

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, lingkungan, pelayanan kesehatan dan faktor genetik keturunan. Pelayanan kesehatan terdiri dari beberapa bagian antara lain ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan. Kesehatan manusia memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi (Blum, 1974).

Mikroorganisme yang menyebabkan berbagai penyakit disebut dengan istilah penyakit infeksi/menular. Jenis mikroorganisme yang menyebabkan penyakit menular pada manusia yaitu kuman, bakteri dan fungi. Penyakit kandidiasis vaginalis adalah suatu infeksi terutama disebabkan oleh fungi *C. albicans* (Sanjaya *et al*, 2013). Infeksi genitalia ini terjadi pada perempuan yang sering menimbulkan keluhan seperti rasa gatal, pedih disertai keluarnya cairan putih seperti krim susu atau biasa disebut dengan keputihan (Bindusari dan Suyono, 2001). Sementara itu, bakteri *N. gonorrhoeae* yang terdapat dalam eksudat dan sekresi cairan tubuh dapat ditularkan melalui kontak seksual atau persalinan (Nurecha, 2013). Penyakit *gonore* akan ditularkan melalui hubungan seksual, sehingga ketika berhubungan dengan pasangan seksual yang terinfeksi kemungkinan terinfeksi pada laki-laki adalah 20-30% dan lebih besar lagi tingkat infeksinya pada perempuan. (Geo *et al*, 1996). *Gonore* atau infeksi pada uretra ditandai dengan gejala adanya nanah yang keluar dari lubang kemih, rasa panas,

gatal bagian distal (bawah) uretra, dysuria (nyeri saat buang air kecil), polakisuria (buang air kecil yang sering dengan volume yang sedikit), keluarnya cairan tubuh dari ujung uretra yang dapat disertai darah, dan rasa nyeri saat ereksi (Sambonu, 2016).

Penyakit *gonore* dan *kandidiasis* dapat diobati dengan antibiotik dalam dosis rendah bersifat menghambat pertumbuhan mikroorganisme lain (Pelczar, 1988). Keterbatasan adanya obat antibiotik untuk penyakit *gonore* dan *kandidiasis*, harga antibiotik yang mahal serta fenomena resistensi mikroorganisme, mengarah pada usaha-usaha pencarian dan penemuan antimikroorganisme baru yang lebih sensitif dan efek untuk terapi *gonore* dan *Kandidiasis*. Obat tradisional adalah obat yang diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan setempat baik bersifat magis maupun pengetahuan tradisional. Keuntungan penggunaan obat tradisional yaitu antara lain bahan bakunya mudah didapatkan yaitu berupa tanaman maupun hewani dan harganya murah (Menghingko *et al*, 2010). Tanaman dapat dijadikan herbal atau obat tradisional karena mempunyai banyak manfaat. Salah satu dari sekian banyak tanaman herbal yang berpotensi tinggi sebagai antimikroba adalah daun gamal (*G. sepium*). Tanaman gamal merupakan tanaman perdu yang mudah dijumpai dimana saja terutama didaerah tropis seperti Indonesia. Ekstrak daun tanaman gamal memiliki aktivitas biologi seperti sebagai antifungi, redontisida dan insektisida nabati (Suroto *et al*, 2019). Ekstrak metanol daun gamal diketahui dapat bertindak sebagai penghambat pertumbuhan mikroba (Natzli, 2011). Namun penelitian dan publikasi ilmiah aktivitas antibakteri *N. gonorrhoeae* dan antifungi *C. albicans* belum banyak dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak metanol daun gamal (*G. sepium*) signifikan menghambat pertumbuhan *N. gonorrhoeae* secara in vitro?
2. Apakah ekstrak metanol daun gamal (*G. sepium*) signifikan menghambat pertumbuhan *C. albicans* secara in vitro?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuktikan bahwa ekstrak metanol daun gamal (*G. sepium*) signifikan menghambat pertumbuhan *N. Gonorrhoeae*
2. Membuktikan bahwa ekstrak metanol daun gamal (*G. sepium*) signifikan menghambat pertumbuhan *C. albicans*

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan daun gamal sebagai antibakteri dan antifungi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan obat penyakit kelamin terutama yang disebabkan oleh *N. gonorrhoeae* dan *C. albicans*.